

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Karena penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Analisis data dalam penelitian ini juga dilakukan sesudah semua data terkumpul dengan langkah-langkah penelitian yang jelas.

2. Jenis Penelitian

Dari rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan dalam judul “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018”, menggunakan jenis penelitian Asosiatif Kausal yang mana merupakan hubungan sebab akibat. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun hubungan asosiatif kausal dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh antara guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa MAN 1 Tulungagung pada mata pelajaran fiqh.

- b. Pengaruh antara buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MAN 1 Tulunggung.
- c. Pengaruh antara lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MAN 1 Tulunggung
- d. Pengaruh antara internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MAN 1 Tulunggung.
- e. Pengaruh yang paling dominan antara guru, buku paket, lingkungan, dan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MAN 1 Tulunggung tahun ajaran 2017/2018.

B. Variabel Penelitian

Penentuan variabel sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang disesuaikan dengan judul yang telah dibuat. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹³

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris mengenai “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018”, yaitu:

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 61

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹⁴ Yang menjadi variabel bebasnya, yaitu Sumber Belajar, sebagai variabel X.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁵ Yang menjadi variabel terikatnya, yaitu Motivasi Belajar Siswa sebagai variabel Y.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁹⁶

Suharsimi Arikunto mengatakan, “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.”⁹⁷ Jadi, populasi adalah wilayah yang terdiri dari subjek dan objek

⁹⁴ *Ibid*,...hal. 61

⁹⁵ *Ibid*,...hal. 61

⁹⁶ *Ibid*,...hal. 117

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 130

yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi kelas X Madhrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung, yaitu

Tabel 2
Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa	Kelas	Jumlah Siswa
X IIB	32	X IIK	28
X MIA PDCI	24	X IIS PDCI	13
X MIA U1	31	X MIA 1	34
X MIA U2	30	X MIA 2	34
X IIS U1	33	X MIA 3	32
X IIS 1	39	X IIS 2	39
X IIS 3	39	JUMLAH	180
		KESELURUHAN	228
			408

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹⁸ Pengertian ini sejalan dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”⁹⁹

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D,*... hal. 118

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik,*... hal. 131

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini penulis mengambil dengan perhitungan seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu apabila populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.¹⁰⁰

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 15%, yaitu $\frac{15}{100}$ x 408 = 61, 2 dibulatkan menjadi 62. Namun yang diambil dua kelas yaitu kelas X IIK dengan jumlah 28 siswa dan kelas X IIS 1 berjumlah 39 siswa. Jadi sampel yang diambil sebanyak 67 siswa dari 441 siswa, jumlah ini dianggap *representative* karena sampel melebihi batas minimal yang ditentukan yaitu 15%.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.¹⁰¹ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah sampling *purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan kelas yang akan dijadikan penelitian berdasarkan kebijakan dan kemudahan dari pihak sekolah. Pihak sekolah yang dimaksud adalah guru pamong selama PPL di MAN 1 Tulungagung.

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* hal. 120

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,...* hal. 118

D. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini terdapat 2 variabel bebas dan terikat. Dalam variabel bebasnya yaitu sumber belajar, dimana di rumusan masalah dijabarkan menjadi 5 topik, yaitu guru, buku paket, lingkungan, internet dan yang paling dominan diantara guru, buku paket, lingkungan dan internet. Selanjutnya untuk variabel terikatnya yaitu motivasi belajar siswa. Untuk memudahkan dilakukannya penelitian, dibuatkan tabel dengan jumlah pernyataan 10 butir untuk masing-masing variabel penelitian X dan Y jumlah pernyataannya ada 18 butir, sebagai berikut:

Tabel 3
Variabel dan Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Deskriptor	JML	No. Soal
Sumber Belajar (X)	Guru (X ₁)	1. Peranan Guru	1. Mampu menguasai materi Fiqh dengan baik 2. Mampu memahami dengan baik informasi dan pengetahuan yang disampaikan oleh guru Fiqh 3. Mampu membantu mengalami kesulitan belajar Fiqh	3	1, 2, 3
		2. Tugas Guru	1. Mampu mengajar sesuai dengan bidangnya, yaitu bidang fiqh 2. Mampu menyampaikan materi dengan tidak	2	4, 5

Lanjutan tabel...

		81	memandang suku, agama, ras maupun golongan siswanya		
		3. Fungsi Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membantu dalam memecahkan masalah mengenai materi Fiqh 2. Mampu membantu memperkuat pengertian tentang materi Fiqh 3. Mampu membangkitkan minat belajar 4. Mampu memperkenalkan aspek-aspek lingkungan, baik sosial maupun fisik 5. Mampu mengembangkan kepedulian terhadap masyarakat ketika menyampaikan materi 	5	6, 7, 8,9, 10
	Buku Paket (X ₂)	1. Intensitas waktu siswa dalam memanfaatkan buku paket	1. Mampu belajar dengan memanfaatkan buku paket secara berulang-ulang	1	11
		2. Ketersediaan buku paket sebagai sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah mampu menyediakan buku paket Fiqh sebagai sumber belajar 2. Mampu memanfaatkan buku paket dengan mudah 	2	12, 13
		3. Standar materi dalam buku paket sebagai sumber	1. Mampu memanfaatkan buku paket Fiqh yang	2	14, 15

Lanjutan Tabel...

		Belajar82	materinya mendukung kegiatan praktek		
			2. Mampu memanfaatkan buku paket Fiqh yang materinya merangsang melakukan penemuan		
		4. Standar penyajian buku paket sebagai sumber belajar	1. Mampu memanfaatkan buku paket Fiqh yang materinya telah disajikan per bab 2. Mampu memanfaatkan buku paket Fiqh yang penyajiannya melibatkan peserta didik secara aktif dan variatif	2	16, 17
		5. Standar bahasa atau keterbacaan buku paket sebagai sumber belajar	1. Mampu memanfaatkan buku paket Fiqh yang sudah menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan aturan EYD	1	18
		6. Ketepatan tujuan buku paket sebagai sumber belajar	1. Mampu memanfaatkan buku paket untuk mengulang pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru 2. Mampu memanfaatkan buku paket Fiqh karena materinya menarik	2	19, 20
	Lingkungan	1. Pemahaman siswa terhadap	1. Mampu memanfaatkan	1	21

Lanjutan tabel...

(X ₃)	konsep lingkungan sebagai sumber belajar ⁸³	lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai materi Fiqh		
	2. Ketersediaan lingkungan sebagai sumber belajar	1. Mampu memanfaatkan masjid atau mushola untuk praktek materi Fiqh	1	22
	3. Ketepatan fungsi lingkungan sebagai sumber belajar	1. Mampu mendapatkan stimulus baru setelah memanfaatkan lingkungan 2. Mampu mendapatkan pengaruh yang mendidik untuk siap terjun ke masyarakat	2	23, 24
	4. Ketepatan peranan lingkungan sebagai sumber belajar	1. Mampu berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan tugas Fiqh secara nyata 2. Mampu ke lapangan untuk melatih ketrampilan indera dalam memecahkan masalah 3. Mampu menjawab tugas yang diberikan guru mengenai masalah-masalah materi fiqh dengan membuktikan secara langsung	3	25, 26, 27
	5. Ketepatan kriteria	1. Lingkungan sebagai	2	28, 29

Lanjutan tabel...

		pemilihan lingkungan sebagai sumber belajar ⁸⁴	sumber belajar secara efektif dan efisien		
			2. Mampu termotivasi belajar fiqh ketika memanfaatkan lingkungan		
		6. Intensitas waktu siswa dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	1. Mampu tidak memerlukan waktu yang cukup lama dalam memanfaatkan lingkungan	1	30
	Internet (X ₄)	1. Pemahaman sikap siswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar	1. Mampu memanfaatkan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai materi Fiqh	1	31
		2. Ketersediaan internet sebagai sumber belajar	1. Di sekolah mampu menyediakan jaringan wifi untuk mengakses internet sebagai sumber belajar 2. Mampu memanfaatkan internet dengan mudah di sekolah	2	32, 33
		3. Tingkat kedalaman penyajian dan pengorganisasian materi	1. Mampu memanfaatkan internet untuk mencari materi Fiqh yang sesuai dengan kurikulum 2013 2. Mampu memanfaatkan internet untuk mencari materi Fiqh yang urutan penyajiannya sesuai dengan pembagian persub	2	34, 35

Lanjut tabel...

			babnya		
		4. Kejelasan penggunaan bahasa, gambar/ animasi ⁸⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mendapatkan isi materi Fiqh dari internet yang bahasanya mudah untuk dipahami 2. Mampu mendapatkan gambar/animasi yang sudah sesuai dengan isi materi Fiqh 		36, 37
		5. Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanfaatkan internet untuk menambah pengetahuan ketika materi kurang dari buku paket 2. Mampu memanfaatkan internet ketika belum mengerti dengan yang diajarkan oleh guru 		38, 39
		6. Intensitas waktu siswa dalam mengakses sumber belajar dari internet	1. Mampu mencari materi fiqh dari internet tidak dibatasi oleh waktu		40
Motivasi Belajar (Y)	Motivasi Internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak putus asa 2. Belajar lebih giat 3. Berusaha ketika kesulitan dalam belajar 	3	1, 2, 3

Lanjutan tabel...

		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar ⁸⁶	1. Berusaha mencari informasi 2. Tidak malu bertanya 3. Tertarik memecahkan masalah materi Fiqh	3	4, 5, 6
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1. Belajar untuk meraih keinginan di masa depan 2. Belajar dengan giat meskipun tidak ada ulangan 3. Berani tampil di depan kelas	3	7, 8, 9
	Motivasi Eksternal	4. Adanya penghargaan dalam belajar	1. Mendapat hadiah dari orang tua 2. Diberi pujian oleh guru 3. Ketika benar mengerjakan tugas disuruh guru untuk menyampaikan materi	3	10, 11, 12
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1. Tugas pemecahan masalah 2. Kegiatan praktek 3. Sistem poin	3	13, 14, 15
		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1. Ruang belajar di sekolah yang nyaman 2. Ruang belajar di rumah yang nyaman 3. Tenang dan nyaman Lingkungan masyarakat	3	16, 17, 18

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁰² Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁰³

Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan. Instrumen yang disiapkan adalah instrumen angket, dengan menggunakan angket Skala Likert.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki variabel rendah.¹⁰⁴

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 tahap, yaitu uji validitas para ahli dan menggunakan rumus *product moment*. Uji validitas para

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* hal. 148

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*...hal.101.

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,*.. hal. 144-145

ahli, validatornya ada 3 Dosen IAIN Tulungagung yaitu Bapak Dr. Agus Zaenul Fitri, M. Pd, Bu Luk-luk Nur Mufidah, M.Pd, dan Bapak Nuril Huda, M.Pd.

Setelah dinyatakan layak oleh Para Ahli tersebut kemudian angket diuji coba dengan menggunakan rumus *product moment* yang ada di SPSS 21.0. langkah-langkahnya, sebagai berikut: *Analyze — Correlate — Bivariate —* masukkan data ke kolom *variables* pilih *Person* pada kolom *Correlations Coeffisients* lalu pilih *Two-Tailed* pada kolom *Test Of Significance* centang *Flag Significant Correlations* klik *Ok*. Rumus *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*
- N = Number of Cases (Jumlah siswa yang diteliti)
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y¹⁰⁵

Setelah dihitung dengan bantuan SPSS 21.0, diperoleh hasil dengan keputusannya, sebagai berikut:

¹⁰⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2006), hal. 70

Tabel 4
Uji Validitasi Angket

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Sig.	Keputusan
X1	0,362	0,361	0,049	Valid
X2	0,495	0,361	0,005	Valid
X3	0,641	0,361	0,000	Valid
X4	0,391	0,361	0,033	Valid
X5	0,370	0,361	0,044	Valid
X6	0,375	0,361	0,041	Valid
X7	0,374	0,361	0,042	Valid
X8	0,387	0,361	0,034	Valid
X9	0,707	0,361	0,000	Valid
X10	0,695	0,361	0,000	Valid
X11	0,471	0,361	0,009	Valid
X12	0,363	0,361	0,049	Valid
X13	0,646	0,361	0,000	Valid
X14	0,391	0,361	0,033	Valid
X15	0,730	0,361	0,000	Valid
X16	0,390	0,361	0,033	Valid
X17	0,511	0,361	0,004	Valid
X18	0,369	0,361	0,045	Valid
X19	0,232	0,361	0,218	Tidak Valid
X20	0,543	0,361	0,002	Valid
X21	0,462	0,361	0,010	Valid
X22	0,380	0,361	0,038	Valid
X23	0,379	0,361	0,039	Valid
X24	0,521	0,361	0,030	Valid
X25	0,520	0,361	0,030	Valid
X26	0,381	0,361	0,038	Valid
X27	0,589	0,361	0,001	Valid
X28	0,386	0,361	0,035	Valid
X29	0,382	0,361	0,037	Valid
X30	0,433	0,361	0,017	Valid
X31	0,584	0,361	0,001	Valid
X32	0,557	0,361	0,001	Valid
X33	0,545	0,361	0,002	Valid
X34	0,713	0,361	0,000	Valid

X35	0,828	0,361	0,000	Valid
X36	0,795	0,361	0,000	Valid
X37	0,598	0,361	0,000	Valid
X38	0,606	0,361	0,000	Valid
X39	0,367	0,361	0,046	Valid
X40	0,736	0,361	0,000	Valid
X41	0,698	0,361	0,000	Valid
Y1	0,363	0,361	0,049	Valid
Y2	0,380	0,361	0,038	Valid
Y3	0,492	0,361	0,006	Valid
Y4	0,549	0,361	0,002	Valid
Y5	0,684	0,361	0,000	Valid
Y6	0,579	0,361	0,001	Valid
Y7	0,471	0,361	0,009	Valid
Y8	0,746	0,361	0,000	Valid
Y9	0,545	0,361	0,002	Valid
Y10	0,613	0,361	0,000	Valid
Y11	0,666	0,361	0,000	Valid
Y12	0,663	0,361	0,000	Valid
Y13	0,644	0,361	0,000	Valid
Y14	0,375	0,361	0,041	Valid
Y15	0,374	0,361	0,042	Valid
Y16	0,665	0,361	0,000	Valid
Y17	0,416	0,361	0,022	Valid
Y18	0,475	0,361	0,008	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.¹⁰⁶

¹⁰⁶ *Ibid...* hal. 153

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's*. Triton memberikan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut¹⁰⁷:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti sangat kurang reliable
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti kurang reliable
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 21.0, langkah-langkah, yaitu *Analyze — Scale — Reliability Analyzis* klik *statistic* pilih item *scale — scale if item deleted* pada kolom *Descriptives For* dan pada kolom *inter-item* pilih *correlations* klik *continue* klik *Ok*, sebagai berikut:

¹⁰⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

- a. Guru sebagai sumber belajar

Tabel 5
Out Put Uji Reliabilitas Angket Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.729	.728	10

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh *cronbach's Alpha* = 0,728 dapat diambil kesimpulan bahwa angket guru sebagai sumber belajar hasilnya reliabel.

- b. Buku Paket Sebagai Sumber Belajar

Tabel 6
Out Put Uji Reliabilitas Buku Paket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.779	.776	11

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh *cronbach's Alpha* = 0,776 dapat diambil kesimpulan bahwa angket buku paket sebagai sumber belajar hasilnya reliabel.

c. Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Tabel 7
Out Put Reliabilitas Lingkungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.705	.708	10

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh *cronbach's Alpha* = 0,708 dapat diambil kesimpulan bahwa angket lingkungan sebagai sumber belajar hasilnya reliabel.

d. Internet Sebagai Sumber Belajar

Tabel 8
Out Put Reliabilitas Internet

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.880	.881	10

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh *cronbach's Alpha* = 0,881 dapat diambil kesimpulan bahwa angket internet sebagai sumber belajar hasilnya sangat reliabel.

e. Motivasi Belajar

Tabel 9
Out Put Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856	.852	18

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh *cronbach's Alpha* = 0,852 dapat diambil kesimpulan bahwa angket motivasi belajar hasilnya sangat reliabel.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi.¹⁰⁸ Data yang baik adalah data yang harus mutakhir, relevan dengan masalah penelitian dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, lengkap, akurat, objektif dan konsisten. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Data primer, data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket.

¹⁰⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 15.

- b. Data sekunder, data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, seperti arsip-arsip yang menunjang penelitian, data-data dokumentasi dan data lain yang relevan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰⁹ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Responden

Responden adalah orang yang merespon pernyataan-pernyataan peneliti dalam bentuk angket. Adapun responden dalam penelitian ini adalah siswa yang dijadikan sampel.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹¹⁰

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui jumlah siswa, jumlah guru, jumlah buku paket Fiqh, penempatan wifi, dan arsip lain yang mendukung di MAN 1 Tulungagung.

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.171.

¹¹⁰ *Ibid*, hal. 206.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu: (a) angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda; (b) angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.¹¹¹

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni pada tiap-tiap item tersedia alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data, yaitu pengaruh sumber belajar (guru, buku paket, lingkungan, dan internet) terhadap motivasi belajar mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung.

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Dengan Skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,...* hal. 199

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.¹¹² Adapun alternatif jawaban yang disediakan mempunyai kriteria sebagai berikut:

Tabel 10
Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket

Opsi	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Sering (SR)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
Kadang-kadang (KD)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pernyataan itu bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Tidak Pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pernyataan sama sekali tidak terjadi

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹³ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data penelitian. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengambil gambar/foto kegiatan penyebaran angket mengenai pengaruh sumber belajar

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,...* hal. 134-135

¹¹³ *Ibid*, hal. 329

terhadap motivasi belajar siswa, mengumpulkan data-data mengenai daftar profil lembaga, sejarah MAN 1 Tulungagung, nama guru, nama peserta didik kelas X di MAN 1 Tulungagung yang menjadi uji coba dan sampel penelitian.

I. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam menganalisis data, yaitu

1. Tahap Pengolahan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data yang diperoleh dari angket adalah:

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket yang berhasil dikumpulkan. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan data yang telah dihimpun. Pada akhir proses *editing* peneliti menggali apakah data yang diperlukan sudah betul-betul lengkap dan jelas dimengerti dan dipahami, apakah data yang telah diperoleh sudah konsisten, seragam, dan memiliki respon yang sesuai, serta apakah semua angket telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya.

b. *Skoring*

Setelah tahap *editing*, maka selanjutnya penulis memberi skor terhadap pilihan pernyataan responden yang ada pada angket dengan ketentuan setiap itemnya, yang dapat dilihat dalam tabel 10.

c. *Tabulating*

Tabulating (penyusunan data) adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. *Tabulating* merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.¹¹⁴ Pada tahap ini data yang sudah lengkap ditabulasi kemudian diklasifikasikan ke dalam masing-masing variabel. Selanjutnya dimasukkan ke tabel sehingga mempermudah dalam menganalisa dan pembahasan selanjutnya.

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, sehingga uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini

¹¹⁴ Skripsi, Iis Amelia, *Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Pembelajaran Fiqih Kelas 1 MTs Al-Bahri Jatinegara Jakarta Timur*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013), hal. 29-30

rumus yang digunakan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov SPSS* versi 21.0. Jika nilai Sig. > 0,05 maka berdistribusi normal. Langkah-langkahnya, yaitu klik *Analyze* — *Non-parametric Test* — *Legaci Dialog* — *1-Sample K-S* muncul kotak dialog dengan nama *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov test*, selanjutnya masukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke kontak *Test Variabel List* centang normal klik Ok.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.¹¹⁵ Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik Anareg yang akan digunakan. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikan < 0,05. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik Anareg linier. Demikian sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan anareg non-linier. Pengujian linieritas menggunakan *Comprare Menas-Means* dengan bantuan SPSS versi 21. Langkah-langkahnya sebagai berikut: Klik *Analyze* — *Compare Means* — *Means* kemudian masukkan *list variabel* klik *Options* pilih *Test of Linearty* klik *Continue* klik Ok.

c. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga

¹¹⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan,.. hal. 180*

sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Taraf signifikansi jika $> 0,05$. Uji ini dilakukan pada data skor angket yang diperoleh dari angket guru, buku paket, lingkungan, internet, dan motivasi belajar. Ketika data mempunyai varian yang sama (data bersifat homogen), maka sampel yang diambil boleh digunakan dalam penelitian. Dengan langkah-langkah, yaitu Analyze – compare means – One Way ANOVA – masukkan variabel pada kolom yang sudah disediakan – options – Homogeneity of Variance – Continue – Ok.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melakukan regresi antar variabel bebas untuk menilai VIF dari masing-masing variabel bebas. Bila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ maka dapat disimpulkan terbebas dari multikolinieritas.¹¹⁶ Langkah-langkah sebagai berikut: Analyze – Regression – Linier – masukkan masing-masing variabel pada kolom – Klik Statistics –centang Covariance matrix dan Collinierity Diagnostics klik Ok.

3. Uji Hipotesis

Teknik statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis ganda.

¹¹⁶ Damodar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2010), hal. 362

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen yang memiliki bentuk hubungan linier.¹¹⁷

Rumus persamaan regresi linier sederhana, yaitu

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kriteria

X : Prediktor

a : Intersep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b : Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradient, atau kemiringan garis

Rumus harga a dan b:

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum YX - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dalam perhitungan analisis regresi sederhana, peneliti menggunakan program SPSS versi 21. Pengujian signifikan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05.

¹¹⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, hal. 185

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Membandingkan dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Langkah-langkah, sebagai berikut: Pilih menu *Analyze — regression* klik *Linear*, kemudian masukkan *List Variabel* klik *Statistics* pilih *Estimates* dan *Model Fit*, klik *continue* klik *Ok*.

Setelah diketahui adanya korelasi atau tidaknya, kemudian dihitung seberapa besar masing-masing pengaruh sumber belajar berupa (a) guru; (b) buku paket; (c) lingkungan; (d) internet terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung, dengan menggunakan rumus koefisien determinan (KD) sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \cdot 100\%}$$

Keterangan:

KD = Kontribusi variabel X terhadap variabel Y

r^2 = Koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut¹¹⁸:

0,00	-	0,199	=	Sangat Rendah
0,20	-	0,399	=	Rendah
0,40	-	0,599	=	Sedang
0,60	-	0,799	=	Kuat
0,80	-	1,000	=	Sangat Kuat

Rumus determinan di atas digunakan untuk melihat jawaban dari rumusan masalah di nomer 5, yaitu untuk melihat pengaruh sumber belajar yang paling signifikan diantara guru, buku paket, lingkungan dan internet terhadap sumber belajar mata pelajaran fiqh di MAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda yaitu untuk melihat pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Langkah-langkahnya, yaitu: Analyze – Regression – Linier – masukkan masing-masing variabel pada kolom – pada Method pilih Stepwise – Statistic pilih Estimates Model Fit dan Deskriptive klik Continue klik Ok.

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,...*hal. 257

